

ANALISIS CERPEN “MISTERI HILANGNYA BUKU TUA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH” MELALUI PENDEKATAN SOSIOPSIKOLOGIS

Nabila Aulia Negara¹, Alifia Vega², Lina Putriyanti³

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang

nabilaaulianegara@gmail.com¹, alifiavega134@gmail.com², linaputriyanti@upgris.ac.id³

Abstract

The short story “The Mystery of the Disappearance of the Old Book in the School Library” depicts students social life in a school environment through the story of three friend, Maya, Rian, and Dika who attempt to uncover the disappearance of an ancient book in the library. This article aims to analyze the short story using a sosiopsychological approach, which examines the relationship between the characters psychological conditions and their social environment. The analysis focuses on the characters attitudes, motivations, emotions, and social behaviors in responding to a shared problem. The findings reveal that social interaction and a sense of responsibility significantly influence the characters actions in resolving the conflict. This short story reflects the development of positive social attitudes such as cooperation, responsibility, and care within the school environment.

Keywords: short story, sosiopsychological approach, social behavior, character psychological, school.

Abstrak

Cerpen “Misteri Hilangnya Buku Tua di Perpustakaan Sekolah” menggambarkan kehidupan sosial siswa di lingkungan sekolah melalui kisah tiga sahabat, yaitu Maya, Rian, dan Dika yang berusaha mengungkap hilangnya sebuah buku kuno di perpustakaan. Artikel ini bertujuan menganalisis cerpen tersebut menggunakan pendekatan sosiopsikologis, yaitu pendekatan yang mengkaji hubungan antara kondisi psikologis tokoh dengan lingkungan sosialnya. Analisis difokuskan pada sikap, motivasi, emosi, dan perilaku sosial para tokoh dalam menghadapi permasalahan bersama. Hasil analisis menunjukkan bahwa interaksi sosial dan rasa tanggung jawab memengaruhi tindakan tokoh dalam menyelesaikan konflik. Cerpen ini mencerminkan pembentukan sikap sosial positif seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: cerpen, pendekatan sosiopsikologis, perilaku sosial, psikologi tokoh, sekolah.

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No

234.872.737

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/argopuro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Argopuro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Karya sastra tidak hanya menceritakan peristiwa, tetapi juga menggambarkan sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan sosial. Cerpen sebagai karya sastra pendek sering menampilkan masalah yang dekat dengan kehidupan remaja, seperti yang terdapat dalam cerpen “Misteri Hilangnya Buku Tua di Perpustakaan Sekolah”.

Cerpen ini menceritakan pengalaman tiga siswa, yaitu Maya, Rian, dan Dika yang terlibat dalam upaya mencari sebuah buku tua yang tiba-tiba menghilang dari perpustakaan sekolah. Konflik yang terjadi dalam cerpen ini menuntut rasa kepedulian, kerja sama, dan tanggung jawab sosial para tokoh. Dalam proses pencarian, tokoh-tokoh menunjukkan berbagai reaksi emosional seperti rasa penasaran dan kekhawatiran.

Cerita tersebut tidak hanya menampilkan alur pencarian buku, tetapi juga menggambarkan hubungan antartokoh dalam lingkungan sosial sekolah. Cara tokoh saling berdiskusi, berkerja sama, serta menyikapi penyebab hilangnya buku menunjukkan adanya keterkaitan kondisi psikologis tokoh dan pengaruh lingkungan. Pengendalian diri yang ditunjukkan tokoh menjadi bagian penting dalam penyelesaian konflik cerita.

Pendekatan sosiopsikologis dipilih karena mampu mengkaji cerpen dengan melihat hubungan antara kondisi kejiwaan tokoh dan interaksi sosial yang melingkupinya. Pendekatan sosiopsikologis membantu pembaca memahami bagaimana nilai-nilai sosial di lingkungan sekolah memengaruhi sikap dan tindakan tokoh. Oleh karena itu, tujuan penulisan artikel ini adalah menganalisis cerpen “Misteri Hilangnya Buku Tua di Perpustakaan Sekolah” dengan pendekatan sosiopsikologis untuk mengungkap perilaku, sikap sosial, serta nilai psikologis yang terkandung didalamnya.

KAJIAN TEORI

Pendekatan sosiopsikologis merupakan gabungan antara aspek sosiologi dan aspek psikologis. Pendekatan ini menelaah bagaimana perasaan, sikap, dan kepribadian tokoh dipengaruhi oleh lingkungan sosial tokoh tersebut berada. Dalam cerpen, tokoh mengalami konflik yang berkaitan dengan interaksi sosial, seperti kerja sama, rasa tanggung jawab, dan empati terhadap orang lain. Kondisi psikologis tokoh misalnya rasa takut, peduli, atau ingin tahu biasanya muncul karena adanya pengaruh lingkungan sekitar, seperti teman, sekolah, aturan sosial.

Menurut Saraswati (2003) Sosiologi adalah ilmu tentang masyarakat atau ilmu tentang kehidupan masyarakat. Menurut Woodworth dan Marquis (1957) Psikologi adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari aktivitas individu dari sejak masih dalam kandungan sampai meninggal dunia dalam hubungannya dengan alam sekitar. Aminuddin (2020) menjelaskan bahwa pendekatan sosiopsikologis adalah suatu pendekatan yang berusaha memahami latar belakang kehidupan sosial budaya, kehidupan masyarakat, maupun tanggapan kejiwaan atau sikap pengarang terhadap lingkungan kehidupannya pada saat cipta sastra itu diwujudkan. Pendekatan sosiopsikologis relevan digunakan untuk menganalisis cerpen “Misteri Hilangnya Buku Tua di Perpustakaan Sekolah” karena cerita tersebut menampilkan dinamika psikologis tokoh dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra tanpa menggunakan data angka. Metode ini dipilih karena sesuai dengan menganalisis cerpen yang menekankan pada perilaku, sikap, dan kondisi psikologis tokoh. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen “Misteri Hilangnya Buku Tua di Perpustakaan Sekolah”. Data penelitian berupa kutipan cerita, dialog, dan narasi yang menunjukkan sikap, emosi, serta interaksi sosial tokoh.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pembaca intensif, yaitu membaca cerpen secara berulang untuk memahami isi cerita secara menyeluruh. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi bagian - bagian cerita yang berkaitan dengan kondisi psikologis tokoh dan hubungan sosial antar tokoh.

Teknik analisis data yang dilakukan dengan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakter dan peran masing - masing tokoh dalam cerita.
2. Menganalisis kondisi psikologis tokoh seperti perasaan, motivasi, dan sikap.

3. Mengkaji pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap perilaku tokoh.
4. Menafsirkan data menggunakan pendekatan sosiopsikologis untuk melihat keterkaitan antara faktor psikologis dan sosial.

Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk deskripsi untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap cerpen.

PEMBAHASAN

Cerpen “Misteri Hilangnya Buku Tua di Perpustakaan Sekolah” menampilkan tokoh Maya, Rian, dan Dika sebagai siswa yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Secara psikologis, ketiganya digambarkan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta tanggung jawab moral terhadap fasilitas sekolah, khususnya perpustakaan. Maya digambarkan sebagai tokoh yang berinisiatif dalam menyelidiki hilangnya buku tua. Sikap ini menunjukkan kondisi psikologis berupa keberanian dan kepedulian sosial. Dalam konteks sosiopsikologis, tindakan Maya hanya didorong oleh perasaan pribadi, tetapi juga oleh kesadaran bahwa perpustakaan merupakan ruang bersama yang harus dijaga.

Rian berperan sebagai tokoh yang berpikir logis dan tenang. Ia membantu kelompok dengan analisis yang rasional dan pertimbangan yang matang. Secara psikologis, Rian mencerminkan kontrol diri yang baik. Secara sosial, ia menunjukkan kemampuan bekerja sama dan menghargai pendapat teman. Sementara itu Dika digambarkan sebagai tokoh yang setia mendukung dan menjaga kekohesifan kelompok. Walau perannya tidak dominan, Dika memiliki peran penting dalam menjaga keharmonisan hubungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu dalam kelompok memiliki kontribusi psikologis dan sosial yang saling melengkapi.

Konflik dalam cerita telah ditemukan fakta bahwa buku tersebut disembunyikan karena alasan emosional dan nilai sejarah tertentu. Pada tahap ini, tokoh - tokoh utama tidak bersikap agresif dan menghakimi. Sebaliknya, mereka menunjukkan empati dan berusaha memahami latar belakang tindakan tersebut. Sikap ini menunjukkan kematangan psikologis yang terbentuk melalui lingkungan sosial sekolah yang menjunjung nilai kebersamaan dan saling menghargai. Penyelesaian konflik dilakukan secara damai dengan mengembalikan buku ke perpustakaan. Keputusan ini mencerminkan kesadaran sosial, kepatuhan terhadap norma, serta tanggung jawab kolektif. Dari sudut pandang sosiopsikologis, tindakan tersebut menunjukkan bahwa nilai sosial dan lingkungan sekolah berperan besar dalam membentuk perilaku dan sikap tokoh.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis dengan pendekatan sosiopsikologis, cerpen Misteri Hilangnya Buku Tua di Perpustakaan Sekolah menggambarkan hubungan yang kuat antara kondisi psikologis tokoh dan lingkungan sosial sekolah. Perasaan empati, rasa tanggung jawab, dan kerja sama muncul sebagai hasil dari interaksi sosial yang positif. Tokoh - tokoh dalam cerpen menunjukkan bahwa perilaku individu tidak dapat dipisahkan dari pengaruh lingkungan sosialnya. Nilai kebersamaan, kepedulian, dan saling pengertian menjadi faktor penting dalam penyelesaian konflik. Cerpen ini memberikan pesan moral bahwa masalah dapat diselesaikan dengan cara bijak melalui pemahaman psikologis dan sikap sosial yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Saraswati, Ekarini. 2003: Sosiologi Sastra sebuah Pemahaman Awal. Malang: UMM Press.
Woodworth, R.S., dan Marquis, D., 1957. Psychology. Henry Holt and Company: New York.
Aminuddin. 2020. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
Nurgiyantoro, Burhan. (2007). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Endraswara, Suwardi. (2008). Metode Penelitian Psikologi Sastra. Yogyakarta: Media Presindo.

- Minderop, Albertine. (2010). Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh Kasus. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wellek, René & Warren, Austin. (2014). Teori Kesusastraan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suarta, I. M. & Dwipayana, I. K. D. (2014). Teori Sastra. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.